BAB III
METODE PENELITIAN

BAB III disajikan mengenai rancangan alur penelitian, diawali dengan menentukan lokasi tempat penelitian, pendekatan, metode, dan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, prosedur dan analisis data penelitian.

3.1. Lokasi Tempat Penelitian

Lokasi tempat penelitian dilakukan di daerah Jawa Barat, Bandung bagian Utara lebih tepatnya yang beralamat di Jln. Setiabudhi No. 229 atau Jln. Senjayaguru kampus UPI Kota Bandung. Nama sekolahnya SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung, jumlah secara keseluruhan kelas di SMA Laboratorium (Percontohan) sebanyak 23 kelas, yakni tingkatan 10 terdapat 8 kelas, tingkatan 11 terdapat 7 kelas, dan tingkatan 12 terdapat 8 kelas. Dengan alasan memilih lokasi untuk penelitian di sekolah tersebut adalah karena melihat fenomena yang terjadi mengenai perilaku peserta didik yang sebagian besar cenderung masih menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dalam berteman dengan teman sebaya dan terhadap dirinya sendiri atau dapat dikatakan belum mengetahui konform yang sesuai dan pencapaian harga diri yang tinggi. Sedangkan dapat diketahui setelah melakukan observasi, perilaku peserta didik yang memiliki kebiasaan membolos, gaya berpakaian, gaya berbicara, cara berteman dengan lawan jenis yang berlebihan serta etitut yang masih kurang terhadap guru dan terutama kepada orang tua.

Kemudian tidak hanya itu saja dapat diketahui pula remaja yang lebih banyak melakukan aktivitas di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, dengan begitu dapat dipahami bahwa pengaruh teman sebaya dalam kelompok dapat mempengaruhi remaja dalam bersikap, berbicara, minat, penampilan dan perilaku, lebih besar daripada pengaruh keluarga. Akibat dari lebih sering berinteraksi dengan teman kelompok, mempengaruhi perilaku remaja sehingga dapat dikatakan sebagai kenakalan remaja yang dapat membuat konformitas yang tidak sesuai dan harga diri remaja menjadi rendah.

Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi konformitas terhadap harga diri (*self esteem*) peserta didik, khususnya kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 sebagai landasan penyusunan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (ROP) pribadi sosial.

3.2. Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian

3.2.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian digunakan untuk mengukur, menganalisis dan menafsirkan variabel yang akan diukur yaitu konformitas dan harga diri (*self esteem*). Penelitian menekankan untuk menggali informasi atau data mengenai konformitas dan harga diri (*self esteem*) pada peserta didik kelas X Tahun Ajaran 2016/2017 di SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung. Digunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh gambaran kontribusi konformitas terhadap harga diri (*self esteem*).

3.2.2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif. Mengapa peneliti menggunakan metode tersebut, karena metode deskriptif digunakan untuk menganalisa serta menggambarkan apa adanya masalah atau peristiwa yang diteliti. Dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian, peneliti diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai kontribusi konformitas terhadap harga diri (*self esteem*) peserta didik kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

3.2.3. Desain Penelitian

Peneliti sudah menjelaskan sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, kemudian metode deskriptif, selanjutnya desain yang digunakan dalam penelitian adalah desain korelasional. Desain korelasional digunakan untuk melihat sejauh mana variasi dari dua variable atau lebih. Dua variabel tersebut yaitu; pertama variabel terikat (X) konformitas yang dirasakan ada pada siswa dan

kedua variabel bebas (Y) tingkat harga diri (*self esteem*) pada peserta didik yang sama-sama di tingkatan kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2107. Teknik korelasi digunakan untuk mengetahui kontribusi konformitas terhadap harga diri (*self esteem*). Dalam penelitian peneliti menggunakan teknik statistik korelasi untuk mengetahui kontribusi konformitas terhadap harga diri (*self esteem*) peserta didik kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung, dan juga untuk mengetahui ada atau tiadanya kontribusi antar variabel, apabila terdapat kontribusi maka seberapa besar kontribusi tersebut, serta bermakna dan berarti atau tidaknya kontribusi yang ditemukan. Untuk selanjutnya peneliti terlebih dulu melaksanakan penyebaran kuesioner (berupa angket) konformitas dan harga diri (*self esteem*) pada subjek penelitian. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

3.3. Partisipan

Partisipan dalam penelitian adalah keseluruhan peserta didik tingkatan kelas X di SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 dengan rentangan usia 16 hingga 17 tahun sebagai populasi. Alasan dipilihnya pada tingkatan tersebut, sebab peneliti mengapa memilih tingkatan kelas X karena sasaran penelitian adalah peserta didik dalam kategori masa remaja. Partisipan yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan adalah sebagai berikut.

1) Peserta didik kelas X dengan rentang usia 16-17 tahun masih termasuk usia remaja awal, karena menurut Hurlock tingkat konformitas pada usia teman sebaya pada usia tersebut masih tinggi sebab mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial, yakni teman sebaya.
2) Peserta didik X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung banyak membentuk kelompok-kelompok sosial, seperti kelompok belajar dan kelompok bermain dalam kesehariannya di sekolah.
3) Remaja yang bergabung dalam sebuah kelompok dapat meningkatkan harga diri peserta didik karena harga diri (*self esteem*) merupakan salah satu aspek

penting dalam kepribadian seseorang yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Di SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 belum ada yang melakukan penelitian mengenai kontribusi konformitas terhadap harga diri pada tingkatan kelas X.

3.4. Popuplasi dan Sampel

Dalam setiap kegiatan penelitian yang terlebih dahulu dilakukan yakni menentukan wilayah yang nantinya akan diteliti kemudian mempelajari setelah itu ditarik kesimpulan amatlah penting untuk mengumpulkan data gunanya untuk mengetahui kualitas dan karakteristik dari populasi. Subjek populasi yang diteliti adalah keseluruhan peserta didik kelas X Tahun Ajaran 2016/2017 di SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung.

Subjek atau Sampel yang digunakan dalam penelitian yakni sampel jenuh merupakan untuk menentukan sampel apabila keseluruhan peserta didik dalam populasi yang digunakan sebagai sampel dan dengan menggunakan seluruh populasi dilakukan jika peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Subjek dalam penelitian berjumlah 246 orang yang merupakan peserta didik tingkatan kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017. Berikut ditampilkan pada tabel 3.1 yang menjelaskan jumlah populasi.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	10.IPA 1	34
2.	10.IPA 2	35
3.	10.IPA 3	34
4.	10.IPA 4	30
5.	10.IPS 1	32
6.	10.IPS 2	25
7.	10.IPS 3	28
8.	10.IPS 4	28
Jumlah		**246**

3.5. Definisi Operasional Variabel

3.5.1. Konformitas

Penelitian menggunakan dua variabel yaitu; konformitas dan harga diri (*self esteem)*. Variabel pertama konformitas, dalam penelitian untuk mengungkap konformitas akan dikembangkan alat ukurnya berdasarkan pendapat Sears, dkk (2009, hlm. 283). Konformitas dalam penelitian adalah kecenderungan perilaku peserta didik untuk menyesuaikan (mengubah keyakinan) sesuai dengan standar kelompok, maka yang dimaksud konformitas remaja dalam penelitian kemampuan peserta didik kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 yang menyesuikan diri dengan standar kelompok untuk menjalin hubungan interaksi yang baik, yang ditandai yakni; kekompakan, kesepakatan, ketaatan, dan kepercayaan.

Adapun aspek-aspek yang terdapat dalam teori konformitas adalah sebagai berikut.

1) Kekompakan, kemampuan peserta didik untuk menunjukkan ketertarikan terhadap kelompok dan menunjukkan perilaku yang tetap ingin menjadi anggota kelompok.
2) Kesepakatan, kemampuan kecenderungan peserta didik yang harus menunjukkan perilaku mampu menyesuaikan dan menyamakan pendapatnya sesuai dengan kelompok serta menyepakati pendapat tersebut.
3) Ketaatan, kemampuan peserta didik merespon aturan atau norma yang menjadi acuan kelompok berupa menunjukkan perilaku mematuhi dan mengikuti tuntutan dari aturan yang berlaku dalam kelompok dengan suka rela.
4) Kepercayaan, kemampuan peserta didik harus mempercayai dan meyakini apa yang telah disepakati kelompok, dalam hal ini misalnya pendapat, aturan, dan apa pun yang menjadi kesepakatan kelompok.

3.5.2. Harga Diri (*self esteem*)

Penelitian menggunakan dua variabel yaitu; konformitas dan harga diri (*self esteem)*, variabel yang pertama telah dijelaskan sebelumnya kemudian variabel kedua yaitu harga diri (*self esteem*). Harga diri (*self esteem*) dalam penelitian adalah evaluasi atau penilaian yang dibuat oleh dirinya sendiri dan

kebiasaan cara memandang dirinya terutama mengenai sikap menerima atau menolak, dan indikasi besarnya kepercayaan individu terhadap kemampuannya, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan.

Jadi singkatnya bahwa harga diri (*self esteem*) adalah "*personal judgment*" tentang perasaan akan berharga atau berarti yang di ekspresikan melalui perilaku peseera didik terhadap dirinya. Secara operasional, harga diri (*self esteem*) yang dimaksudkan dalam penelitian adalah penilaian diri peserta didik kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 secara keseluruhan tentang akan adanya perasaan berharga dalam diri yang ditandai yakni; *Power*, *Significance*, *Virtue* dan *Competence*.

Adapun aspek-aspek yang terdapat dalam teori adalah sebagai berikut.

1) *Power*, kemampuan peserta didik mengevaluasi diri mengenai kemampuannya dalam mengontrol perilaku, memperoleh pengakuan dan penghargaan dari orang lain tentang pendapat atau haknya, kemampuan akan saling menghargai pendapat atau gagasan diri sendiri, serta kemampuan mempertahankan kebutuhan peserta didik dan tidak melakukan konformitas.
2) *Significance*, kemampuan peserta didik mengevaluasi diri mengenai kemampuannya untuk memperoleh perhatian, penghargaan, serta kasih sayang dari orang lain, kemampuan mengusahakan perasaan berharga pada diri dan perasaan diri yang penting bagi orang lain, serta kemampuannya menerima diri sendiri apa adanya.
3) *Virtue*, kemampuan peserta didik mengevaluasi diri mengenai kemampuannya untuk memenuhi standar etis dan moral yang berlaku, serta menampilkan prilaku-perilaku yang positif sebagai internalisasi dari moral dan spiritual yang dianut.
4) *Competence*, kemampuan peserta didik mengevaluasi diri mengenai kemampuan peserta didik untuk mengusahakan keefektifan diri dan kompetensi dalam bidang yang dianggap penting, sreta penilaian diri tentang kemampuan dalam memenuhi tantangan hidup dengan sukses.

3.6. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik non-tes dengan menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner). Instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan instrumen untuk mengungkapkan konformitas dan harga diri (*self esteem*) peserta didik kelas X di SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Aajaran 2016/2017.

Jenis kuesioner penelitian adalah kuesioner tertutup. Dalam penelitin, peneliti meminta peserta didik untuk memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik diri dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada setiap jawaban. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode skala Likert digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket konformitas, disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas yang mengacu pada konsep Sears (1991, hlm. 81) menyebutkan terdapat empat aspek yaitu; Kekompakan, Kesepakatan, Ketaatan, dan Kepercayaan. Angket atau kuesioner harga diri (*self esteem*), disusun berdasarkan aspek-aspek harga diri (*self esteem*) yang mengacu pada konsep Coopersmith (1967, hlm. 38) menyebutkan terdapat empat aspek yaitu; *Power* (kekuatan), *Significance* (keberartian), *Virtue* (kelayakan), dan *Competence* (kemampuan).

3.6.1. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Pengembangan kisi-kisi instrumen yang dikembangkan berdasarkan definisi operasional dan aspek-aspek. Yang bermaksud untuk digunakan sebagai acuan dalam penyusunan instrumen untuk dapat tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan konstruk kisi-kisi serta aspek-aspek dalam instrumen konformitas dijelaskan pada Tabel 3.2 dan konstruk kisi-kisi serta aspek-aspek dalam instrumen harga diri (*self esteem*) dijelaskan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Konformitas
(Sebelum dan Sesudah Uji Kelayakan Instrumen)

No	Aspek	Indikator	Butir Soal (Sebelum Uji Kelayakan)			Butir Soal (Sesudah Uji Kelayakan)		
			(+)	(-)	Σ	(+)	(-)	Σ
1.	Kekompakan	a. Kemampuan	1,2,3,	4,5,8,1	11	1,2,3,	4,5,8,	11

No	Aspek	Indikator	Butir Soal (Sebelum Uji Kelayakan)			Butir Soal (Sesudah Uji Kelayakan)		
			(+)	(-)	Σ	(+)	(-)	Σ
		menunjukkan perilaku yang tertarik pada kelompok.	6,7,9,	0,11		6,7,9,	10,11	
		b. Kemampuan menunjukkan perilaku yang tetap ingin bergabung dalam kelompok.	15,16, 20,	12,13,14,17,18,19,	9	15,16, 20,	12,13, 14,17, 18,19,	9
		c. Mampu menunjukkan kekuatan yang dimiliki kelompok	21,22	23,24	4	22	23,24	3
		d. Kemampuan untuk melakukan konformitas	25,27	26,28	4	25,27	28	3
2.	Kesepakatan	a. Kemampuan menyesuaikan pendapatnya dengan kelompok	30,31,	29	3	30,31,	29	3
		b. Kemampuan menunjukkan perilaku yang telah disepakati	32,34	33,35	4	32,34	33,35	4
		c. Mampu menyamakan pendapatnya dengan kelompok	36,37	38	3	36	38	2
		d. Mampu menerima tekanan yang kuat dari kesepakatan kelompok	39,41	40	3	39,41	40	3
3.	Ketaatan	a. Mampu mematuhi aturan yang berlaku dalam kelompok	42,43, 44	-	3	42,43, 44	-	3
		b. Mampu mengikuti aturan yang berlaku dalam kelompok dengan baik	46,47	45	3	47	45	2
		c. Kemampuan menunjukkan perilaku yang suka rela terhadap tuntutan kelompok	48,50	49	3	48,50	49	3
4.	Kepercayaan	a. Kemampuan mempercayai	51,52,	53,54	4	51,52,	53,54	4

No	Aspek	Indikator	Butir Soal (Sebelum Uji Kelayakan)			Butir Soal (Sesudah Uji Kelayakan)		
			(+)	(-)	Σ	(+)	(-)	Σ
		pendapat kelompoknya						
		b. Kemampuan menunjukkan perilaku yang meyakini bahwa pendapat/aturan yang telah disepakati kelompok itu benar	57	55,56	3	57	55,56	3
		c. Kemampuan menerima tanggung jawab dari kelompok	58.59	60	3	58.59	-	2
Jumlah			**33**	**27**	**60**	**33**	**22**	**55**

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Harga Diri (*Self Esteem*)
(Sebelum dan Sesudah Uji Kelayakan Instrumen)

No	Aspek	Indikator	Butir Soal (Sebelum Uji Kelayakan)			Butir Soal (Soesudah Uji Kelayakan)		
			(+)	(-)	Σ	(+)	(-)	Σ
1.	*Power*	a. Kemampuan dalam mengontrol perilaku/respon diri terhadap lingkungan	1,2	3,4,5	5	1,2	3,4,5	5
		b. Mampu menerima pengakuan dan penghargaan dari orang lain tentang pendapat/haknya	6,8,9	7,10	5	6,8	7,10	4
		c. Kemampuan menghargai pendapat/gagasan diri sendiri	11,12, 15	13,14	5	11,12, 15	13,14	5
		d. Kemampuan untuk tidak melakukan konformitas	16,20	17,18,1 9	5	16	18,19	3
2.	*Significance*	a. Individu merasa memperoleh perhatian, penghargaan, serta kasih sayang dari orang lain	23,24	21,22,2 5	5	23,24	21,22, 25	5

No	Aspek	Indikator	Butir Soal (Sebelum Uji Kelayakan)			Butir Soal (Soesudah Uji Kelayakan)		
			(+)	(-)	Σ	(+)	(-)	Σ
		b. Kemampuan merasa diri berharga dan penting bagi orang lain	26,27, 30	28,29	5	26,27, 30	28,29	5
		c. Kemampuan menerima diri sendiri apa adanya	31,32	33,34,3 536	6	31,32	33,34, 35,36	6
3.	*Virtue*	a. Perasaan diri mampu memahami dan mematuhi standar moral dan etis yang berlaku	37,38, 39	40,41,4 2	6	37,38, 39	40,41, 42	6
		b. Menampilkan sikap diri yang positif sebagai internalisasi nilai moral dan spiritual yang dianut	43,44, 45	46,47,4 8	6	43,44, 45	46,47, 48	6
4.	*Competence*	a. Perasaan diri efektif dan kompeten dalam bidang yang dianggap penting	49,50, 51,52	53,54	6	49,50, 51,52	53,54	6
		b. Perasaan mampu menghadapi kendala atau masalah dengan cara yang efektif (*problem solving*)	55,56, 57	58,59,6 0	6	55,56, 57	58,59, 60	6
	Jumlah		**30**	**30**	**60**	**28**	**29**	**57**

3.6.2. Penyusunan Butir Item Pertanyaan

Penyusunan butir item diperoleh dari kisi-kisi yang telah disusun dan dijelaskan sebelumnya, langkah berikutnya adalah mengembangkan kisi-kisi ke dalam butir-butir item pernyataan dari definisi operasional dan aspek-aspek yang terdapat dalam teori yang digunakan peneliti. Selanjutnya yang terakhir adalah menyususn butir item pernyataan-pernyataan instrumen konformitas dan harga diri (*self esteem*), berdasarkan aspek dan indikator yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi.

3.6.3. Uji Coba Alat Pengumpul Data

3.6.3.1. Menguji Kelayakan Instrumen (*Judgement Instrument*)

Pada tahap menguji kelayakan instrumen penting dilakukan peneliti karena bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan isi. Instrumen konformitas dan harga diri (*self esteem*) yang telah disusun, pada tahapan selanjutnya dilakukan uji kelayakan instrumen dengan cara menimbang setiap butir item pernyataan. Penimbangan kelayakan instrumen dilakukan oleh tiga orang dosen ahli dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Penilaian dilakukan oleh dosen dengan memberikan penilaian pada setiap butir item dengan kualifikasi yang berbeda, berikut dijelaskan lebih jelas pada tabel berikut;

Tabel 3.4
Hasil *Judgement* Instrumen Konformitas

Keterangan	No. Pernyataan	Jumlah
Memadai	1,2,3,4,5,6,7,10,11,12,13,15,16,17,20,22,29,30,31,33,34,36,39,40,42,43,44,45,48,55,56,57,58,59	32
Revisi	8,9,14,18,19,23,24,25,26,27,32,35,38,41,47,49,50,51,52,53,54, 57,58	23
Buang	21,28,37,46,60	5

Tabel 3.5
Hasil *Judgement* Instrumen Harga Diri (*Self Esteem*)

Keterangan	No. Pernyataan	Jumlah
Memadai	1,2,3,4,5,6,8,11,12,13,14,23,24,25,26,27,28,31,32,33,34,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,49,50,51,52,55,56,58,59	40
Revisi	7,10,15,16,18,19,21,22,29,30,35,36,48,53,54,57,60	17
Buang	9,17,20	3

3.6.3.2. Uji Validitas Butir Item

Pada tahap menguji validitas dan reliabilitas dapat diketahui setelah dilakukan uji coba instrumen. Kegiatan menguji validitas dalam penelitian penting dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui serta memperoleh tingkat keabsahan instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data saat penelitian. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan menguji validitas butir item dilaksanakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur dalam penelitian. Jadi semakin tinggi

validitas butir item soal menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan.

Kegiatan selanjutnya adalah mengolah data. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.0 *for windows*. Validitas butir item dilakukan dengan menganalisis daya pembeda menggunakan prosedur pengujian *Spearman'rho*. Berikut ini adalah hasil uji validitas dari dua variabel konformitas dan harga diri (*self esteem*).

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Konformitas

Kesimpulan	Item Pernyataan	Jumlah
Jumlah Awal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,4 7,48,49,50,51,52,53,54,55	55
Valid	1, 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,22,23,25,27,28,2 9,30,31,32,33,34,38,40,41,43,44,45,46,47,48,49,50,52,53,54	45
Tidak Valid (Dibuang)	15,24,26,35,36,37,39,42,51,55	10

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen konformitas, dinyatakan bahwa terdapat 10 butir item pernyataan yang "Tidak Valid", sehingga 10 butir item pernyataan tersebut harus dibuang (hasil pengujian validitas terlampir).

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Harga Diri (*Self Esteem*)

Kesimpulan	Item Pernyataan	Jumlah
Jumlah Awal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,4 7,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57	57
Valid	1,2,3,4,6,7,9,10,11,13,14,15,16,18,19,22,24,25,27,28,29,31,32,35, 36,37,38,39,40, 41,42,43,44,45,46,47,48,49, 51,52,53,54,55,56,57	45
Tidak Valid (Dibuang)	5,8,12,17,20,21,23,26,30,33,34,50	12

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen harga diri (*self esteem*), dinyatakan bahwa terdapat 12 butir item pernyataan yang "Tidak Valid", sehingga

12 butir item pernyataan tersebut harus dibuang (hasil pengujian validitas terlampir).

3.6.3.3. Uji Reliabilitas

Langkah tapahan setelah melaksanakan menguji validitas, kemudian tahapan berikutnya instrumen tersebut diujikan tingkat reliabilitas. Jadi yang dimaksud reliabel adalah instrumen itu dapat dipercaya atau diandalkan serta dapat digunakan. Dalam penelitian pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan memanfaatkan layanan program SPSS *for windows* 20.0 berikut kriteria keterandalan ditampilkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen

$0,800 \leq r \leq 1,00$	Derajat keterandalan sangat tinggi
$0,600 \leq r \leq 0,800$	Derajat keterandalan tinggi
$0,400 \leq r \leq 0,600$	Derajat keterandalan cukup
$0,200 \leq r \leq 0,400$	Derajat keterandalan rendah
$0,000 \leq r \leq 0,200$	Derajat keterandalan sangat rendah

(Sumber: Arikunto, 2006, hlm. 75)

Uji reliabilitas dilakukan pada instrumen konformitas dan instrumen harga diri. Berikut pemaparan hasil uji reliabilitas dari kedua instrumen tersebut.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Konformitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	45

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen konformitas diperoleh bahwa nilai reliabilitas instrumen σ=0,965 pada $p<0,05$, artinya instrumen konformitas dinyatakan memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Instrumen mampu memperoleh skor-skor konsistensi pada setiap butir item serta layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Harga Diri (*Self Esteem*)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	45

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen harga diri (*self esteem*) diperoleh bahwa nilai reliabilitas instrumen σ=0,941 pada p<0,05, artinya instrumen harga diri (*self esteem*) dinyatakan memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Instrumen mampu memperoleh skor-skor konsistensi pada setiap butir item serta layak digunakan untuk penelitian.

3.7. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan prosedur dalam penelitian kontribusi konformitas terhadap harga diri melewati beberapa tahapan sebagai berikut.

3.7.1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, persiapan untuk penelitian dimulai dengan penyususnan proposal yang akan diteliti kemudian diseminarkan terlebih dahulu dalam mata kuliah Seminar BK dan Metode Riset BK. Selanjutnya mendapat penilaian untuk diperbaiki dan memperoleh rekomendasi untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut. Setelah memperoleh dosen pembimbing, peneliti menemui dosen pembimbing untuk mengajukan proposal, tetapi setelah mendapatkan SK.

Peneliti mengajukan proposal tersebut yang kemudian diserahkan untuk dikonsultasikan dan diperbaiki kembali atas rekomendasi dari dewan skripsi yang pada akhirnya proposal disetujui oleh dosen pembimbing, dewan skripsi dan ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) yang dibuktikan dengan adanya SK dari ketua dewan skripsi. Mengurus perijinan penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) dan bagian akademik Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia untuk melaksanakan dan memulai penelitian.

Peneliti selanjutnya melakukan studi pendahuluan, lalu dilanjutkan dengan penyusunan skripsi bab I, II, dan III, setelah itu mendapatkan revisi atau harus ada

yang diperbaiki dan masukan dari dosen pembimbing. Selanjutnya adalah penyusunan dan pengembangan instrumen berupa angket konformitas dan harga diri (*self esteem*) yang kemudian ditimbang oleh para dosen yang ahli dalam instrumen sebelum instrumen disebarkan, serta di uji cobakan terlebih dahulu pada satu kelas di SMA 1 PGRI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 pada tingkatan kelas X untuk mengetahui tingkat validitas, setelah diujicobakan barulah selanjutnya disebar pada data yang akan diambil untuk data penelitian pada kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

3.7.2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah perizinan ke sekolah untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti menjadwalkan untuk masuk di seluruh kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 untuk mengumpulkan data pada tahapan ini berlangsung kurang lebih enam hari.

3.7.3. Tahap Analisis

Selanjutnya pada tahapan ini, kegiatan pengolahan data yang dilaksanakan seperti; penginputan data hasil penyebaran instrumen, selanjutnya diujikan alat ukur melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, lalu data dikelompokan sesuai dengan pengkategorisasian yang telah dirumuskan. Dan kegiatan terakhir pada tahap pengolahan data adalah melakukan analisis data. Tahapan analisis data, peneliti membuat rumusan pembahasan berdasarkan hasil dari pengolahan data, kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya.

3.8. Analisis Data

3.8.1. Verifikasi Data

Kegiatan verifikasi data dilakukan untuk memeriksa serta mengetahui jumlah instrumen yang terkumpul, dan juga mengidentifikasi serta menyeleksi data yang memadai kemudian untuk selanjutnya diolah. Adapun tahapan yang dilakukan untuk verifikasi data tersebut adalah sebagai berikut.

1) Mengecek dan menghitung jumlah angket yang terkumpul
2) Mengecek jumlah yang mengisi dengan jumlah siswa kelas tersebut
3) Melaksanakan penginputan data yang sesuai dengan penyekoran yang telah ditetapkan
4) Melaksanakan perhitungan statistika sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

3.8.2. Penyekoran Data

Pegumpulan data mengenai kontribusi konformitas terhadap harga diri (*self esteem*), angket atau kuesioner yang digunakan berbentuk skala tertutup. Skala tertutup yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang biasa digunakan untuk mengukur perilaku atau sikap, persepsi, dan pendapat (Sugiyono, 2014, hlm. 134). Skala *Likert* berupa pernyataan atau pertanyaan yang jawabannya merupakan persetujuan atau penolakan. Jawaban dari setiap butir item dengan menggunakan skala likert ini berupa Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.11
Pola Skor Opsi Alternatif Respon Likert

Pernyataan	**Skor Lima Alternatif Respon**				
	SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
Favourable (+)	5	4	3	2	1
Unfavoutable (-)	1	2	3	4	5

Pada alat ukur, setiap item diasumsikan memiliki nilai-nilai 1-5 dengan bobot tertentu. Bobotnya adalah sebagai berikut.

1) Untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS) memiliki skor 5 pada pernyataan positif atau skor 1 pada pernyataan negatif.
2) Untuk pilihan jawaban sesuai (S) memiliki skor 4 pada pernyataan positif atau skor 2 pada pernyataan negatif.
3) Untuk pilihan jawaban memiliki kurang sesuai (KS) skor 3 pada pernyataan positif atau skor 3 pada pernyataan negatif.
4) Untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) memiliki skor 2 pada pernyataan positif atau skor 4 pada pernyataan negatif.
5) Untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) memiliki skor 1 pada pernyataan positif atau skor 5 pada pernyataan negatif.

3.8.3. Kategorisasi Skor

Pengkategorisasian dalam penelitian adalah mengelompokkan subjek yang dikategorisasikan dalam tiga kategori diagnosis dengan menerapkan skala konformitas dan harga diri. Skor yang diperoleh pada aspek harga diri (*self esteem*) dari rekapitulasi tanggapan responden selanjutnya dikategorisasikan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Sedangkan pada aspek konformitas dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu *acceptance*, *obedience*, dan *complience*.

Langkah-langkah menentukan dasar kategorisasi Azwar (2012, hlm. 149) adalah sebagai berikut.

1) Menghitung skor total masing-masing responden;
2) Membagi jumlah skor dengan jumlah item;
3) Hasil perhitungan kemudian dikelompokkan ke data skala yang sudah dibagi menjadi tiga kategori yaitu *acceptance*, *obedience*, dan *complience* untuk pengkategorisasian konformitas dan pengelompokkan harga diri (*self esteem*) menjadi tiga kategori yaitu; tinggi, sedang dan rendah.

Contoh perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\sum \text{skor} = 5 \qquad \longrightarrow \qquad \frac{5}{3} = 1{,}667$$
$$\sum \text{item} = 3$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas jumlah skor 5 dibagi dengan jumlah item 3 maka diperoleh hasil skala sebesar 1,667 artinya pada kategori tinggi. Adapun kategori rentang skor konformitas dan harga diri (*self esteem*) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.12
Kategorisasi Rentang Skor Konformitas

No.	Rentang	Kategorisasi
1	$\times \geq 3{,}334$	*Acceptance*
2	1,668 – 3,333	*Obedience*
3	$\times \leq 1{,}667$	*Complience*

Tabel 3.13
Kategorisasi Rentang SkorHargaDiri (*Self Esteem*)

No.	Rentang	Kategorisasi
1	$\times \geq 3{,}334$	Tinggi
2	1,668 – 3,333	Sedang
3	$\times \leq 1{,}667$	Rendah

Kriteria kategorisasi berdasarkan teori konformitas dan harga diri (*Self Esteem*). Untuk mengetahui karakteristik responden yang termasuk dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi akan disajikan pada Tabel 3.14 dan Tabel 3.15 sebagai berikut.

Tabel 3.14
Interpretasi Kategori Konformitas

No.	Kategori	Interpretasi
1.	*Acceptance*	Peserta didik melakukan konformitas dengan senang hati. Peserta didik memiliki kepercayaan penuh terhadap tekanan atau norma sosial dalam kelompok atau masyarakat
2.	*Obedience*	Peserta didik melakukan konformitas atas dasar perintah atau petunjuk yang diberikan secara langsung. Peserta didik melakukan konformitas karena adanya keinginan untuk mendapatkan *reward* dan menghindari *punishment*
3.	*Complience*	Peserta didik melakukan konformitas namun sangat bertentangan dengan keinginannya. Peserta didik menerima pengaruh sosial karena adanya tekanan sosial, padahal secara pribadi tidak menyetujui hal tersebut.

Tabel 3.15
Interpretasi Kategori Harga Diri (*Self Esteem*)

No.	Kategori	Interpretasi
1.	Rendah	Peserta didik dengan harga diri rendah memiliki pencapaian yang rendah pada ranah sosial maupun akademis serta cenderung memiliki inferioritas tinggi.
2.	Sedang	Peserta didik dengan harga diri sedang mewakili anak tipikal rata-rata yang stabil, cukup merasa puas dengan diri, dan memiliki kapasitas serta prestasi yang relatif sedang.
3.	Tinggi	Peserta didik dengan harga diri tinggi memiliki pencapaian yang tinggi pada ranah sosial maupun akademis serta relatif merasa puas dengan kondisi yang dimiliki.

3.8.4. Uji Korelasi

Kegiatan uji korelasi dalam penelitian dilaksanakan bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel bebas (*independent*) yaitu konformitas dengan variabel terikat (*dependent*) yaitu harga diri (*self esteem*). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar kedua variabel penelitian, teknik statistik yang digunakan adalah koefisien korelasi *Spearman rho* yang dihitung dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics Versi* 22.0. Berikut ini adalah rumus untuk uji korelasi *Spearman rho*.

$$rs = 1 - \frac{6\,\Sigma\, d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

rs : koefisien korelasi spearman

$\Sigma\, d^2$: total kuadrat selisih antar ranking

n : jumlah sampel

Pada tahapan selanjutnya untuk mengetahui tingkat korelasi yang dihasilkan antara konformitas dan harga diri, ditampilkan pada Tabel 3.16 akan menjelaskan pedoman interpretasi koefosien korelasi.

Tabel 3.16
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r_{xy}	**Interpretasi**
0,00 – 0,199	Korelasi sangat lemah
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
0,80 – 1,000	Korelasi sangat tinggi

(Sugiyono, 2012, hlm. 184)

3.8.5. Uji Koefisien Determinasi

Kegiatan selanjutnya adalah mengujikan koefisien determinasi, koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r_{xy}^2). Koefisien determinasi jika dikalikan dengan 100% kemudian dapat menafsirka atau menjelaskan persentase variansi bersama atau besarnya variansi hubungan dari variabel X (konformitas) dengan Y (harga diri) (Furqon, 2009, hlm. 100).

Menghitung koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarannya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, rumus yang digunakan yaitu;

$$KD = r_{xy}^2 \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi r_{xy} = Koefisien Korelasi

Setelah melakukan pengolahan data, kegiatan selanjutnya adalah menganalisis. Untuk membantu peneliti dalam menganalisis hasil koefisien determinasi, peneliti memerlukan pedoman untuk mendefinisikan hasil pengolahan data, maka diperlukan peyunjuk terhadap besar kecilnya koefisien determinasi yang dihasilkan, peneliti berpedoman pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.17
Interpretasi Koefosien Determinasi (r^2)

Nilai Koefosien Determinasi (%)	Tingkat Hubungan
81-100	Sangat Kuat
61-80	Kuat
41-60	Cukup Kuat
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

(Akdon & Hadi, S., 2005, hlm. 188)

3.8.6. Uji Tingkat Signifikansi

Pada tahapan akhir adalah uji tingkat signifikansi, uji tingkat signifikansi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Sedangkan tujuan dari uji tingkat signifikansi yakni untuk mengetahui adakah hubungan variabel dependen dan variabel independen, dari kedua variabel tersebut signifikan atau berlaku untuk semua populasi. Kemudian hasil korelasi *Spearman Rang* diuji dengan uji signifikan. Uji signifikansi dilaksanakan menggunakan *SPSS for Windows 20*. Hipotesis dalam penelitian secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut.

H_0 : P = 0 artinya tidak ada kontribusi atau pengaruh antara variabel X (konformitas) terhadap variabel Y (harga diri)

H_1 : P ≠ 0 artinya ada kontribusi atau pengaruh antara variabel X (konformitas) terhadap variabel Y (harga diri)

Dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05. Adapun kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu sebagai berikut.

Jika nilai sig.<0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan

Jika nilai sig.>0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.